

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA  
Januari, 2010**

**ABSTRAK**

**JULI RAHMAWATI (05 860 0002)  
HUBUNGAN ANTARA PERILAKU AGRESIF SUAMI TERHADAP ISTERI DENGAN  
KETIDAKHARMONISAN KELUARGA PADA ISTERI PNS**

Perilaku agresif adalah suatu cara untuk mengekspresikan perasaan marah, mengancam, sampai menganiaya. Perilaku agresif yang dilakukan oleh pasangan didefinisikan secara lebih luas sehingga memasukkan perilaku agresif verbal terhadap pasangan disamping perilaku agresif fisik. Perilaku agresif yang dilakukan suami terhadap isteri dapat menyebabkan ketidakharmonisan dalam keluarga. Apabila dalam keluarga antar anggota sering cekcok dan menyatakan sikap saling bermusuhan yang disertai dengan tindakan agresif keluarga tersebut tidak dapat dikatakan sebagai keluarga yang harmonis namun sebaliknya terjadi ketidakharmonisan dalam keluarga (Ahmadi, 2007).

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan antara perilaku agresif suami terhadap isteri dengan ketidakharmonisan keluarga. Subjek penelitian ini adalah isteri PNS. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive sampling*, dengan karakteristik sampel yaitu isteri PNS dan sudah memiliki anak.

Metode pengumpul data menggunakan metode skala. Metode skala yang digunakan yaitu skala Likert, yang terdiri dari skala perilaku agresif suami terhadap isteri dan skala ketidakharmonisan keluarga. Kedua skala tersebut disusun dengan dua jenis pernyataan yaitu pernyataan favourabel dan pernyataan unfavourabel.

Metode analisis data menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima yaitu ada hubungan yang positif antara perilaku agresif suami terhadap isteri dengan ketidakharmonisan keluarga. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,821$  dengan  $p = 0,000$ , sedangkan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 67,4 %. Hasil perhitungan mean hipotetik dan mean empirik diperoleh bahwa perilaku agresif suami terhadap isteri tergolong rendah ( $115 > 84,85$ ) dan ketidakharmonisan keluarga juga tergolong rendah ( $132,5 > 96,9$ ).

Kata kunci : perilaku agresif suami terhadap isteri, ketidakharmonisan keluarga